

# BAB I

## GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

### 1.1 Sejarah Singkat PT. Indah Kiat *Pulp And Paper Tbk Perawang*

PT. Indah Kiat Tbk adalah perusahaan yang memproduksi *pulp*, kertas budaya, kertas industri dan tisu. Kegiatan usaha perusahaan dimulai dari pengolahan kayu menjadi *pulp* dan kertas serta pengolahan kertas bekas menjadi kertas industri.

PT. Indah Kiat *Pulp & Paper Tbk Perawang* pertama kali dipelopori oleh Soetopo Jananto (Yap Su Kie) yang pada saat itu beliau memimpin Berkat *Group* ditahun 1975. Berkat *Group* yang memiliki banyak anak angkat tersebut memulai kerjasama dengan perusahaan Chung Hwa *Pulp Corporation* Taiwan & Yuen Foong Yu *Paper Manufacturing* Taiwan, untuk kemudian melakukan survei pertama studi kelayakan usaha dengan lokasi pendirian berbagai macam pabrik yang di antaranya, Pabrik Kertas di Serpong Tangerang-Jawa Barat dan Pabrik *Pulp* di Jawa Tengah, Jambi, Riau serta tujuh daerah lainnya di Indonesia.

Pada tahun 1976, diurus perizinan pembebasan tanah, izin penanaman modal dengan status Penanaman Modal Asing (PMA) dengan izin Presiden pada tanggal 11 April 1976. Pada tanggal 7 Desember 1976 perusahaan PT. Indah Kiat *Pulp & Paper* (IKPP) Tbk Perawang kini telah resmi berdiri dengan notaris Ridwan Soesilo, S.H. Permohonan pendirian pabrik dilakukan dengan status PMA, dimaksudkan untuk mendatangkan tenaga asing, karena tenaga lokal belum menguasai tentang pembuatan kertas, di samping memberikan perangsang agar investor asing mau masuk ke perencanaan pabrik dan studi kelayakan dilanjutkan pada tahun 1977 untuk menentukan proses, teknologi dan kapasitas produksi. Setelah itu, dilakukan pembangunan pabrik kertas budaya (*Wood free printing & writingpaper*) fase I dengan memasang dua *line* mesin kertas yang masing-masing berkapasitas 50 ton per hari. Pabrik ini berlokasi di Jl. Raya Serpong, Tangerang-Jawa Barat di tepi sungai.

Setahun kemudian dilakukan produksi percobaan pada pabrik tersebut dengan hasil cukup memuaskan. Tanggal 1 Juni 1979 dilakukan produksi komersil, sekaligus diadakan hari peresmian lahirnya PT. Indah Kiat *Pulp & Paper*-Tangerang. Adapun tanggal itu dipilih, karena bertepatan dengan tanggal kelahiran Bapak Soetopo, disamping pembuatan logo dan motto: ‘‘Turut membangun negara, mencerdaskan bangsa dan melestarikan lingkungan’’. Kemudian tahun berikutnya dilakukan survei ke II di Provinsi Jambi dan Riau sebanyak sepuluh kali, menghasilkan Pabrik Kertas Tangerang fase II dengan memasang mesin kertas *line* ke-3 yang berkapasitas 50 ton per hari.

Akhirnya setelah mempertimbangkan data studi kelayakan lokasi tahun 1975. Khususnya lokasi pabrik yang sesuai dengan sumber bahan baku, 66 pengangkutan dan lain sebagainya, maka studi lanjutan dilakukan di desa Pinang Sebatang dan Perawang, Kecamatan Tualang Kabupaten Siak Provinsi Riau dan pada tanggal 05 September 1981, dilakukan pembebasan tanah dan perizinan.

Tahun 1982 dilakukan pembukaan lahan dan perataan hutan. Hak Pengusahaan Hutan yang dimiliki PT. Indah Kiat *Pulp & Paper* Tbk Perawang meliputi pemungutan dan penebangan, pemeliharaan dan perlindungan serta penjualan hasil:

1. HPH (Hak Penebangan Hutan), pembalakan (*Logging*) adalah hak pengusahaan hutan dengan tujuan pemanfaatan kayu (Log) untuk dijual dengan prinsip dan azas lestari yang berkesinambungan.
2. HPH (Hutan Tanaman Industri) adalah hak pengelolaan hutan yang tidak produktif menjadi hutan produktif dengan cara penanaman hutan buatan dari jenis yang mempunyai nilai ekonomi tinggi.

Izin pemanfaatan kayu adalah hak untuk pemanfaatan kayu dari hutan yang akan dikonversikan menjadi bentuk lain dalam waktu maksimum 1 tahun. Sementara itu pengoperasian mesin kertas *line* 3 di pabrik kertas Tangerang dilakukan disamping persiapan lokasi pabrik *Pulp* di desa Pinang Kabupaten Siak Sri Indrapura, Provinsi Riau. Setahun kemudian pembangunan fisik pabrik fase I dimulai di Provinsi Riau. Secara bersamaan dibangun pula fasilitas bongkar muat berupa pelabuhan khusus yang dapat disandari oleh Kapal Samudera dengan

bobot 67 mati lebih dari 6000 ton, yang berjarak lebih kurang 1,5 km dari lokasi pabrik di tepi sungai.

Produksi percobaan pabrik *Pulp* dilakukan ditandai dengan peresmian pabrik oleh Presiden Republik Indonesia Bapak Soeharto, pada tanggal 24 Mei 1984. Saat itu kapasitas pabrik *pulp* sulfat yang di kelantang (*Bleached KraftPulp*) adalah 75000 per tahun, sehingga kebutuhan *pulp* untuk pabrik kertas di Tangerang tidak perlu diimport lagi, melainkan dipenuhi oleh pasokan *pulp* dari Provinsi Riau. Pabrik ini merupakan pabrik *Pulp* Sulfat Kelantang berbahan baku kayu pertama di Indonesia. Pada tahun ini juga dimulai pembangunan Hutan Tanaman Industri (HTI) tahap II.

Pada tahun ini PT. Indah Kiat *Pulp & Paper* sempat mengalami kerugian disebabkan pengaruh resesi dunia, produksi kualitas masih belum stabil, disamping adanya pengganti-alihan pimpinan dari Bapak Soetopo Jananto kepada Bapak Boediono Jananto, putera pertama beliau. Pada tahun 1986, hak kepemilikan Indah Kiat dibeli oleh "SINAR MAS GROUP" yang dipimpin oleh Bapak Eka Cipta Wijaya.

Setahun kemudian merupakan masa transisi dari Bapak Boedianto Jananto kepada Bapak Teguh Ganda Wijaya, putera dari Bapak Eka Cipta 68 Wijaya. Pada tahun ini pula produksi *Pulp* 300 ton per hari tercapai setelah dilakukan modifiikasi fasilitas produksi. Pembangunan fase I pabrik kertas Perawang dimulai tahun 1988 dengan memasang satu *line* mesin kertas budaya (*wood free printing & writing paper*) yang berkapasitas 150 ton per hari. Adanya pabrik kertas ini menjadikan pabrik kertas Perawang sebagai pabrik *Pulp* dan *Paper* terpadu.

Tahun 1989 dilakukan pembangunan pabrik *Pulp* fase II di Perawang dengan kapasitas 500 ton per hari. Produksi komersil pabrik kertas I ditandai dengan peresmian oleh Presiden Republik Indonesia Bpk. Soeharto bertempat di Lokseumawe-Aceh. Kemudian tahun 1990, pembangunan pabrik kertas fase II di Pinang Sebatang dimulai dengan pemasangan mesin kertas berkapasitas 500 ton per hari yang merupakan salah satu mesin kertas budaya terbesar di Asia.

Produksi percobaan pabrik *Pulp* fase II dilakukan. Perseroan melakukan penjualan saham kepada masyarakat serta koperasi-koperasi dengan pembagian saham:

1. PT. Puri Nusa Eka Persada: 58,23 %
2. Cung Hwa *Pulp Corp*: 19,99 %
3. Yuen Fong Yu *Paper Manufacturing*: 8,69 %
4. Masyarakat: 13,09 %

Produksi komersial pabrik kertas fase II dan pabrik *Pulp* fase II dilakukan tahun 1991 yang ditandai dengan peresmian oleh Presiden Republik Indonesia Bpk. Soeharto di Cikampek Jawa Barat. Sehingga, PT. Indah Kiat *Pulp* and 69 *Paper Corporation* merupakan salah satu produsen *pulp* dan kertas Indonesia yang masuk dalam jajaran 150 besar dunia, dilanjutkan penjualan saham tahap II kepada masyarakat dan 22 koperasi dilakukan dengan pembagian saham:

1. PT. Puri Nusa Eka Persada: 54,39 %
2. Cung Hwa *Pulp Corporation*: 19,99 %
3. Yuen Fong Yu *Paper Manufacturing*: 8,69 %
4. Masyarakat: 16,93 %

Dan proses persiapan pelaksanaan program bapak angkat-anak angkat dilakukan, yaitu merupakan program keterkaitan industri besar dengan industri kecil oleh departemen perindustrian dan pemda Dati I Riau. Tahun 1992 dimulai persiapan pembangunan fase II pabrik *pulp*. Penguatan anak angkat dilakukan menyangkut industri kerajinan kulit, industri sepatu kulit, kerajinan batik, konveksi pakaian, pengecoran logam, tenun tradisional Siak, cap logam dan lain-lain. Setahun kemudian dilakukan pembangunan fase II pabrik *pulp* dimulai (*pulp* 8) dengan kapasitas 1300 ton perhari dimana uji coba produksi dilakukan pada akhir tahun. Disamping itu PT. Indah Kiat juga turut membantu pemerintah dengan menerima karyawan magang asal timor-timor sebanyak 20 orang berdasarkan Program Department Tenaga Kerja.

Tahun 1994 pabrik *pulp* fase III beroperasi secara komersial, bergabung bersama-sama pabrik *pulp* I & II untuk menghasilkan *pulp* yang bermutu tinggi sehingga kapasitasnya dapat ditingkatkan dari 800 ton menjadi 1200 ton perhari. Kemudian pembangunan pabrik *pulp* fase IV dilakukan pada tahun berikutnya

dengan kapasitas 1600 ton per hari, dimana uji coba operasi dijadwalkan pada akhir tahun. Tahun 1997 PT. Indah Kiat *Pulp & Paper* mendapatkan lagi penghargaan *Zero Accident* (Nihil Kecelakaan) dari Presiden RI, serta mendapat sertifikat ISO 14001. Saat itu perusahaan menerima 5 orang tenaga kerja asal timor-timor.

Pada tahun 1998 pembangunan pabrik kertas III dengan kapasitas 1300 ton per hari dicapai dan dimulai pembangunan gedung *Training Centre* dengan biaya senilai 2 Milyar. PT. Indah Kiat *Pulp & Paper* adalah salah satu badan hukum swasta nasional yang dipercaya pemerintah untuk mengusahakan hutan dan Industri hasil hutan dalam bentuk HPH Group:

1. PT. Arara Abadi, luas konsesi +/- 265.000 Ha.
2. PT. Wira Karya Sakti, luas konsesi +/- 220.000 Ha.
3. PT. Mapala Rabda, luas konsesi +/- 155.000 Ha.
4. PT. Dexter Timber Perkasa Indonesia, luas konsesi +/- 51.000 Ha.
5. PT. Murini Timber, luas konsesi +/- 116.000 Ha.

## **1.2 Visi Dan Misi Perusahaan**

Visi dari PT. Indah Kiat *Pulp & Paper* adalah menjadi perusahaan kertas yang berstandar internasional dengan kualitas kertas yang sangat baik dan bisa bersaing dengan perusahaan kertas lainnya baik dari tingkat domestik maupun internasional. Sedangkan misi dari PT. Indah Kiat *Pulp & Paper* adalah bekerja dengan integritas dan komitmen kepada pelanggan, karyawan dan para pemegang saham dalam waktu yang bersamaan dan memantapkan perhatian kepada pengawasan terhadap kualitas dan performa serta prima dari produk kertas industri PT. Indah Kiat *Pulp & Paper*.

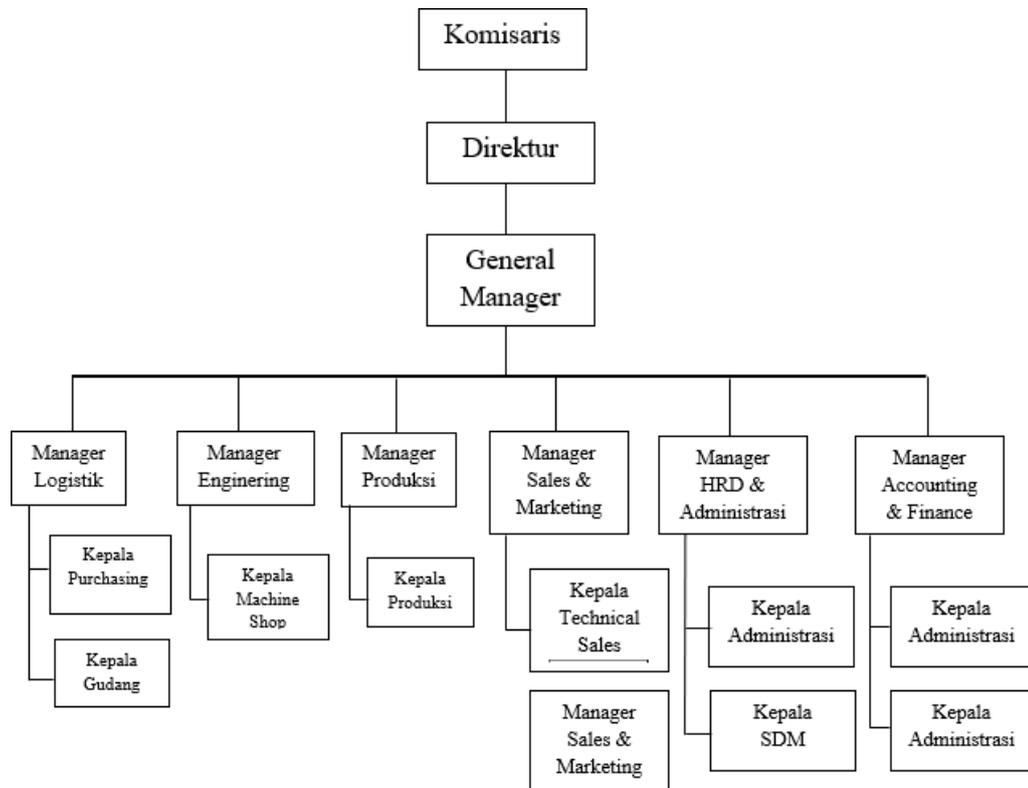
## **1.3 Struktur Organisasi Perusahaan**

Struktur organisasi sangat penting untuk sebuah perusahaan atau organisasi karena memungkinkan pembagian pekerjaan dan spesialisasi yang jelas. Struktur juga membantu koordinasi antar unit kerja, mengurangi konflik, dan menghilangkan tumpang tindih pekerjaan. Struktur organisasi juga membantu

membagi dan mengoordinasikan tugas dan wewenang serta mengatur hubungan antarunit kerja. Struktur organisasi memberikan kekuatan dan konsistensi yang memungkinkan organisasi untuk bertahan. Struktur organisasi yang baik dapat membantu karyawan berkomunikasi dan bekerja sama lebih baik, memudahkan pembagian tugas yang tepat sasaran, dan mencegah duplikasi tugas. Sistem operasional dan segala kebutuhan dapat terpenuhi dengan lebih efisien dengan penerapan struktur organisasi yang baik.

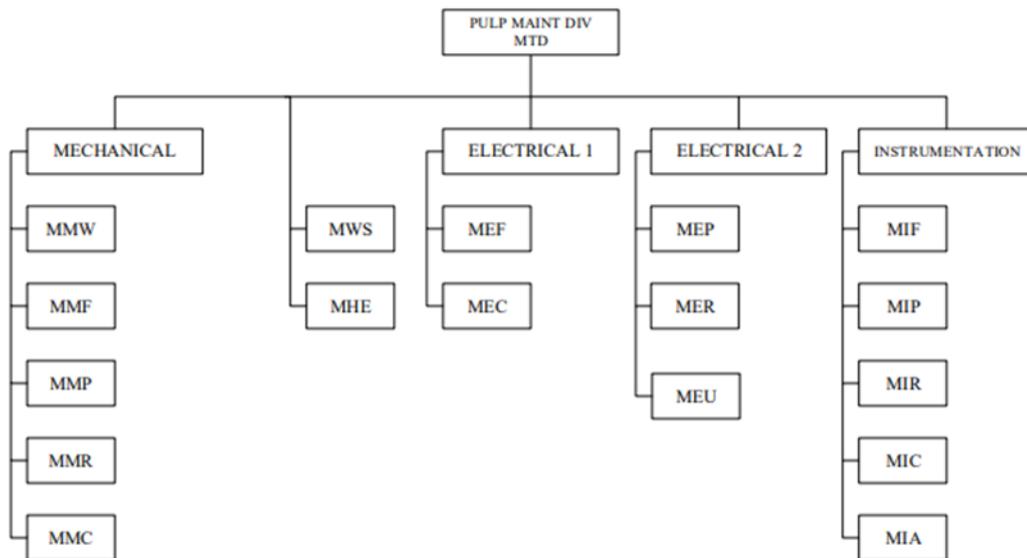
Bentuk organisasi PT. Indah Kiat *Pulp & Paper* Tbk Perawang disusun berdasarkan organisasi yang merupakan suatu kerangka yang memperlihatkan sejumlah tugas dan kegiatan dalam rangka mencapai tujuan perusahaan yang masing-masing mempunyai tugas dan tanggung jawab yang jelas. Wakil Presiden Direktur membawahi semua seksi yang berada di lokasi pabrik.

Seksi yang terdapat di lokasi pabrik PT. Indah Kiat *Pulp and Paper* Tbk Perawang terdiri dan 17 seksi yaitu:



Gambar 1.1 Struktur PT. Indah Kiat *Pulp & Paper* Perawang  
 Sumber: (PT. Indah Kiat *Pulp and Paper*)

Terdapat 2 bagian kerja di PT. Indah Kiat *Pulp & Paper* yaitu di bagian *Pulp* dan *Paper*. Di masing-masing bagian tersebut dibagi lagi menjadi banyak area kerja yang tidak bisa penulis sebutkan karena terlalu besarnya perusahaan ini. Untuk penulis sendiri ditempatkan pada *Pulp Maintenance Division* (MTD). Berikut bagan struktur dari *PULP MTD*.



Gambar 1.2 Struktur *Pulp Maintenance Division*  
 Sumber: (PT. Indah Kiat *Pulp and Paper*)

Bagian MTD ini dibagi menjadi beberapa unit di antaranya:

1. *Mechanical*

*Mechanical* dibagi menjadi 5 area kerja:

- a. MMW (*Maintenance Mechanical Wood*).
- b. MMF (*Maintenance Mechanical Fiberline*).
- c. MMP (*Maintenance Mechanical Power*).
- d. MMR (*Maintenance Mechanical Recauzticizing*).
- e. MMC (*Maintenance Mechanical Chemical*).

2. *Electrical 1*

*Electrical 1* dibagi menjadi 2 area kerja

- a. MEF (*Maintenance Electrical Fiberline*).
- b. MEC (*Maintenance Electrical Chemical*).

3. *Electrical 2*

*Electrical 2* dibagi menjadi 3 area kerja:

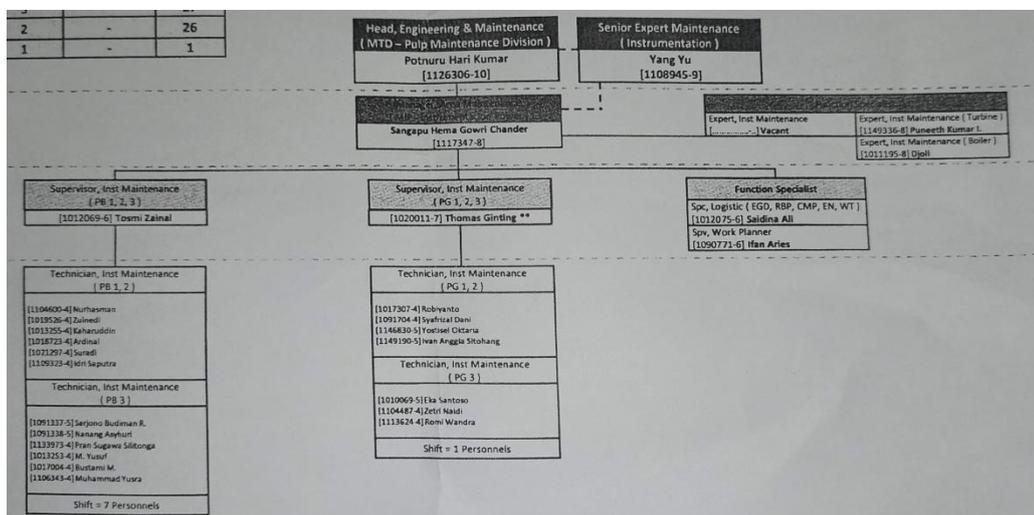
- a. MEP (*Maintenance Electrical Power*).
- b. MER (*Maintenance Electrical Recovery*).
- c. MEU (*Maintenance Electrical Utility*).

4. *Instrument*

*Instrument* dibagi menjadi 5 area kerja:

- a. MIF (*Maintenance Instrument Fiberline*).
- b. MIP (*Maintenance Instrument Power*).
- c. MIR (*Maintenance Instruments Recauzticizing*).
- d. MIC (*Maintenamce Instrument Chemical*).
- e. MIA (*Maintenance Instrument Automation*).

Sesuai dengan Jurusan Program Studi, penulis ditempatkan di seksi MTD (*Pulp Maintenance Division*) di unit MIP (*Maintenance Instrument Power*) yang menangani permasalahan *instrument* di area PG-1 seperti sensor-sensor pada turbin *generator*, *transmitter* dan *control valve*. Berikut adalah struktur dari unit MIP.



Gambar 1.3 Struktur Unit *Maintenance Instrument Power*  
 Sumber: (PT. Indah Kiat *Pulp and Paper*, 2024)

## 1.4 Ruang Lingkup Perusahaan

Ruang lingkup PT. Indah Kiat *Pulp and Paper* Perawang adalah perusahaan yang memproduksi *pulp*, kertas budaya, kertas industri dan tisu.

Kegiatan usaha perusahaan dimulai dari pengolahan kayu menjadi *pulp* dan kertas serta pengolahan bekas menjadi kertas industri. *Pulp* digunakan sebagai bahan baku kertas dan tisu serta kertas industri.

Saat ini perusahaan memiliki fasilitas produksi di Perawang-Provinsi Riau, serang dan Tangerang-Banten dengan total kapasitas produksi tahunan pada tahun 2019 adalah 3,0 juta ton *pulp*, 1,7 juta ton kertas budaya, 108 ribu ton tisu dan 2,1 juta ton dari kemasan. Pada tahun 2019, perusahaan telah mengekspor sekitar 52 % produknya, terutama ke negara-negara di Asia, Eropa, Amerika Serikat, Timur Tengah, Afrika dan Australia. Sisanya 48 % untuk memenuhi permintaan pasar lokal.

PT. Indah Kiat *Pulp and Paper* Perawang bergerak dalam bidang perindustrian, perdagangan dan kehutanan. Saat ini Indah Kiat memproduksi *pulp*, berbagai jenis produk kertas yang terdiri dari kertas untuk keperluan menulis dan mencetak, kertas fotokopi, kertas industri seperti kertas kemasan yang meliputi *containerboard* (*linerboard* dan media bergelombang), *container* pengiriman bergelombang (konversi dari media bergelombang), kemasan makanan, *boxboard* dan kertas bewarna.